

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kebutuhan hidup menyebabkan individu berupaya mendapatkan pekerjaan dengan kompensasi yang menjanjikan. Individu perlu bekerja untuk mendapatkan penghasilan yang diinginkan. Individu dapat menjadi tenaga kerja dalam suatu perusahaan untuk mendapatkan kompensasi yang diinginkan. Tuntutan organisasi terhadap kontribusi sumber daya manusia dalam pencapaian tujuan organisasi, berujung pada *reward* apa yang bisa diberikan oleh organisasi terhadap prestasi yang mereka sumbangkan (Alwi, 2012 : 91). “Tujuan kompensasi atas dasar kinerja adalah suatu upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan” (Bangun, 2012 : 282). “Kompensasi karyawan memiliki salah satu komponen utama, yakni pembayaran langsung berupa gaji dan upah” (Dessler, 2009 : 46). Tenaga kerja mengharapkan berbagai jenis imbalan dengan memberikan tenaga, waktu, pengetahuan, dan keterampilannya. Salah satu imbalan tersebut adalah imbalan yang bersifat finansial. Gaji ataupun upah merupakan salah satu bentuk imbalan finansial yang dimaksud (Siagian, 2004 : 211).

Gaji dan upah merupakan biaya tenaga kerja menjadi unsur yang memerlukan ketelitian dalam penempatan, penggolongan, pencatatan serta pembayarannya. Kebijakan maupun sistem dan prosedur didukung dengan formulir atau catatan-catatan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada perusahaan perlu ditetapkan untuk mendukung proses pembayaran gaji dan upah yang dilakukan. Informasi

mengenai biaya tenaga kerja akan sangat berpengaruh terhadap setiap keputusan yang diambil oleh manajemen. Suatu sistem yang mengatur arus dan mengolah data akuntansi dalam perusahaan diperlukan untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai bagi perusahaan.

Peranan sistem dan prosedur akuntansi berpengaruh terhadap penyajian informasi sehingga memudahkan perusahaan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Sistem akuntansi didefinisikan sebagai organisasi formulir, dan catatan yang dikordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi akuntansi (Bastian dan Soepriyanto, 2003 : 3). Sistem akuntansi penggajian merupakan serangkaian aktivitas-aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang terkait yang berhubungan dengan pengelolaan karyawan perusahaan secara efektif, termasuk di dalamnya penentuan gaji, upah, dan insentif lainnya (Krismiaji, 2010 : 422-423).

Sistem akuntansi yang tidak diorganisir perusahaan dengan baik dapat menimbulkan suatu gejala-gejala merugikan, misalnya terjadi pembayaran yang fiktif atau pengalokasian biaya tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Suatu pengendalian internal yang memadai terhadap gaji dan upah tentunya akan sangat dibutuhkan untuk mempermudah pengawasan terhadap sistem tersebut. "Pengendalian internal dan metode pengolahan informasi sangat penting dalam sistem akuntansi" (Reeve dkk, 2008 : 224). "Pengendalian internal juga merupakan rencana organisasi dan metoda yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen"

(Krismiaji, 2010 : 218). Sistem informasi akuntansi yang baik akan sangat diperlukan untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai.

Sistem dan prosedur yang dijadikan topik dalam penelitian ini adalah sistem dan prosedur atas penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada PT. Madukara Malang. PT. Madukara Malang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan permen *mint*. PT. Madukara memberikan kontribusi terhadap pendapatan atau penghasilan warga Kecamatan Sukun, dikarenakan sebagian besar tenaga kerja PT. Madukara adalah warga Kecamatan Sukun. Prosedur penggajian dan pengupahan pada PT. Madukara Malang masih memiliki kelemahan dalam prosedur absensi, karena absensi masih dijalankan secara manual, dan kurang diawasi oleh personalia. Selain itu, sistem pembagian wewenang yang menunjukkan otorisasi atas transaksi penggajian/ pengupahan belum terlaksana dengan baik.

Dokumen yang digunakan pada prosedur gaji dan upah belum ditandatangani oleh semua fungsi yang terkait, yakni fungsi yang membuat, memproses, menyetujui dan mengirimkan dokumen-dokumen tersebut. Tandatangan pada dokumen-dokumen akan dapat menunjukkan atau menetapkan tanggungjawab yang jelas atas timbulnya transaksi penggajian/ pengupahan. Dokumen pendukung perubahan gaji/ upah, surat pernyataan gaji/ upah dan bukti kas keluar juga belum ada pada prosedur penggajian/ pengupahan PT. Madukara.

Fungsi-fungsi terkait sistem penggajian dan pengupahan pada PT. Madukara belum seluruhnya menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga belum mendukung pengendalian internal yang baik. Perusahaan perlu menerapkan

sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan yang benar guna mendukung pengendalian internal perusahaan agar aktivitas perusahaan dalam sistem penggajian dan pengupahan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam skripsi ini mengambil judul :

”EVALUASI SISTEM DAN PROSEDUR PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN GUNA Mendukung PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada PT. Madukara Malang guna mendukung pengendalian internal perusahaan?
2. Apakah pengendalian internal sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada PT. Madukara telah mencerminkan elemen-elemen pengendalian internal yang baik?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada PT. Madukara Malang guna mendukung pengendalian internal perusahaan.
2. Mengetahui pengendalian internal sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada PT. Madukara Malang telah atau belum mencerminkan elemen-elemen pengendalian internal yang baik.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Untuk memperdalam pengetahuan penulis mengenai sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan guna mendukung pengendalian internal perusahaan.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi PT. Madukara Malang dalam membentuk sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan guna mendukung pengendalian internal yang efektif dan efisien.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dijelaskan tentang isi atau inti dari penulisan ini. Perincian sistematika pembahasan antara lain :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat perumusan masalah penelitian yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kepustakaan yang digunakan sebagai landasan teori dalam pemecahan masalah yang ada. Teori-teori yang berkaitan dengan materi yang akan dibicarakan yang meliputi antara lain konsep sistem dan prosedur akuntansi, pengertian gaji dan upah,

konsep sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, pengendalian internal serta sistem pengendalian internal gaji dan upah.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai bagaimana peneliti melakukan penelitiannya, meliputi jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan penyajian data yang menggambarkan keadaan perusahaan dan data yang diperoleh dari perusahaan selanjutnya dilakukan analisis dan interpretasi data serta dievaluasi atas sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan perusahaan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang akan diperoleh dari hasil pembahasan secara keseluruhan serta saran-saran bagi pihak perusahaan agar nantinya berguna pada masa yang akan datang.